



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 15 April 2020

Halaman: 1

YOGYA MULAI RAMAI KEMBALI
Jangan Bentuk Imej Sudah Aman



KR Eky Widono Putro

Sejumlah pesepeda beristirahat di kawasan Tugu Yogyakarta, Selasa (14/4) malam.

YOGYA (KR) - Sosiolog UGM Prof Dr Sunyoto Usman menilai, mulai ramainya jalan-jalan di Yogyakarta mirip dengan kondisi di Malang. Menurutnya, saat Malang mengumumkan banyak pasien Covid-19 yang sembuh dan angka kasusnya menurun, orang kemudian banyak keluar rumah. "Sepintas memang sepertinya orang sudah bosan di rumah, tapi ada faktor lain yang mendorong orang memutuskan keluar rumah," terangnya kepada KR, Selasa (14/4).

Jangan Sambungan hal 1

Prof Sunyoto menuturkan, informasi-informasi yang isinya membentuk image bahwa Yogya sudah aman, itu bisa mempengaruhi masyarakat untuk berani keluar rumah. Misalnya, Yogya belum perlu menerapkan PSBB karena lonjakan kasus Covid-19 tidak signifikan seperti DKI Jakarta atau Jawa Barat. "Ini bisa menimbulkan image bahwa Yogya sudah aman. Itu dugaan saya mengapa banyak orang yang keluar rumah," ujarnya.

Oleh karena itu Prof Sunyoto mewanti-wanti, jangan sampai informasi yang disampaikan ke masyarakat membentuk image bahwa Yogya sudah aman, padahal saat ini Yogya belum aman dari ancaman Covid-19. "Jadi hati-hati dalam menyampaikan informasi. Jangan membentuk image Yogya sudah 100 % aman, menuju ke sana iya, tapi ini belum. Meski kasusnya tidak sebanyak DKI Jakarta, bukan berarti Yogya telah bebas dari ancaman Covid-19," katanya.

Selain itu, untuk meminimalisasi warga beraktivitas di luar rumah, perlu penjagaan agak ketat, meskipun tidak mengadopsi penuh PSBB. Kendaraan yang berada di jalan harus dibatasi, tidak boleh ada kerumunan massa. Tak kalah penting, orang-orang yang terpaksa bekerja di luar rumah seperti pedagang pasar harus wajib memakai masker, karena masih banyak orang di pasar tradisional yang tidak memakai masker. "Informasi ini penting dipahami masyarakat agar penanganan Covid-19 ini bisa cepat," pungkasnya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta kepada aparat penegak hukum untuk turun ke jalan dan melakukan kontrol. "Saya minta kondisi itu bisa terus dikontrol lagi. Karena untuk pengawasan yang di jalan kan sudah ada dari Satpol PP, polisi dan TNI. Tadi sudah saya minta untuk melakukan kontrol lagi terhadap kemungkinan adanya aktivitas atau kerumunan," kata Gubernur DIY.

Sultan mengungkapkan, penyebaran Covid-19 akan bisa ditekan apabila ada kesadaran dari semua pihak. Untuk mewujudkan hal itu dirinya berharap kepada seluruh warga DIY agar bisa menahan diri dengan tidak bepergian keluar rumah jika tidak ada keperluan penting. Karena dengan menahan diri untuk tidak keluar rumah menjadi salah satu cara efektif mencegah penyebaran virus Covid-19.

(Dev/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005